



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Tri Lestari
Kabupaten : KABUPATEN KEBUMEN
Jumlah Penduduk : 3023
Jumlah Pemuda : 8
Bulan/Tahun : April 2023
Dicetak pada 26 April 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Rempah-rempah jahe empit, Tanaman Anyaman, Kerajinan Aksesoris Aquarium dari Sampah Plastik, Tanaman Pisang, Pohon jati, Tanaman Padi, Desa Wisata Embung Kalisana, Kue Kering, Peyek dan Kue Basah, Catering Kitchen Lestari, Hasil Pertanian Bumi atau SDA dari Perhutani seperti Jambu Kristal, Madu, Kolang Kaling, Cabai, Kates, Melon, Pepaya.	Pemuda/Desa Kalisana yang masih banyak merantau maupun mondok. Pemuda/Desa Kalisana yang disibukkan dengan kegiatan konveksi. Belum adanya fasilitas yang memadai untuk kegiatan Kepemudaan. Perbedaan cara pandang dan pola pikir masyarakat yang masih primitif, Akses menuju lokasi yang sulit, Lokasi ekspedisi yang terlalu jauh, Kurangnya sosialisasi terkait Kegiatan UMKM dan Kewirausahaan, Legalitas Usaha, Pengelolaan Usaha yang masih belum maksimal, Kurang kepercayaan diri mengenai produk masing-masing, Masyarakat yang masih belum menghargai produk lokal, Pasar UMKM yang masih di daerah lokal, Media sosial untuk pemasaran produk yang masih belum maksimal, Keterbatasan modal, Belum memiliki perencanaan sumber daya manusia, Kecemburuan sosial yang masih tinggi di masyarakat, Minimnya pengetahuan dan skill/kemampuan masyarakat Desa Kalisana, Solidaritas antar-warga yang masih lemah, Keterbatasan masyarakat terhadap informasi yang masih kurang.	Proses PKKP Desa Kalisana pada bulan April sudah sampai pembentukan kelompok, mengingat bertepatan dengan moment Ramadhan sehingga waktu yang digunakan dalam proses pendekatan bersama warga masih sangat terbatas. Pendekatan top down, yaitu pelayanan dan fasilitasi sosial kepada masyarakat Desa Kalisana melalui Dinkop Provinsi dan Balatkop melalui zoom meeting. Pembentukan Persatuan UMKM Desa Kalisana, Pemasaran Produk Desa melalui media sosial WA dan pemasaran offline dengan kolaborasi dengan Disperindag KUKM, Pendampingan Kelompok Usaha seperti : 1. Kelompok daur ulang sampah (Pemuda dan Warga Trampil) Permasalahan Desa Kalisana adalah banyaknya sampah plastik dan limbah bahan konveksi yang masih belum bertanggung jawab, pemuda Desa Kalisana berinisiatif ingin mengolah limbah tersebut agar menjadi barang bernilai jual serta sekaligus dapat mengatasi permasalahan lingkungan. Kegiatan yang telah dilakukan : a. Mengadakan musyawarah dengan kades setempat terkait solusi, dan mekanisme jalannya kelompok usaha daur ulang limbah sampah plastik dan konveksi. b. Kami telah mendampingi kelompok usaha daur ulang sampah untuk mendaftarkan idenya di lomba Krenova (Kreativitas dan Inovasi Masyarakat) Kebumen 2023 sebagai upaya meningkatkan pengembangan kreativitas dan inovasi untuk mendukung kemajuan Pembangunan, menumbuhkan semangat kreatif bagi masyarakat desa. 2. Kelompok usaha olahan Jahe Di tempat Embung Desa Kalisana kita dapat menemukan tanaman jahe empit, sampai saat ini hasil pertanian yang ada di Desa Kalisana masih dijual di pasar. Pendekatan yang sudah dilakukan dengan beberapa warga masyarakat Desa Kalisana sudah sampai di proses rasa ingin belajar dan terjun praktek setelah moment Ramadhan selesai. Antusiasme teman-teman Desa Kalisana yang produknya ingin lebih baik sudah mulai terlihat. Keterlibatan beberapa teman-teman yang ada di desa untuk mengikuti zoom meeting dari beberapa informasi yang ada dari Dinkop Provinsi maupun Balatkop juga sudah mulai berjalan. Adapun ide usaha untuk mengolah produk jahe empit dari Pemuda Desa Kalisana dan PKKP yaitu olahan jahe dalam berbagai menu baik minuman	Jumlah (7). Inayatul, Sigit Prakonco, Usman, Eni, Tika Lestari, Samsiatul, Dyah, Bu Kades	Jumlah (2). Abhisika Kalisana yang memiliki makna Diangkat/ Dijunjung/ Dinobatkan, Arganta Kalisana yang memiliki makna berkedudukan tinggi..	Pendekatan top down, yaitu pelayanan dan fasilitasi sosial kepada masyarakat Desa Kalisana melalui Dinkop Provinsi dan Balatkop melalui zoom meeting. Pembentukan Persatuan UMKM Desa Kalisana, Pemasaran Produk Desa melalui media sosial WA dan pemasaran offline dengan kolaborasi dengan Disperindag KUKM, Pendampingan Kelompok Usaha seperti : 1. Kelompok daur ulang sampah (Pemuda dan Warga Trampil) Permasalahan Desa Kalisana adalah banyaknya sampah plastik dan limbah bahan konveksi yang masih belum bertanggung jawab, pemuda Desa Kalisana berinisiatif ingin mengolah limbah tersebut agar menjadi barang bernilai jual serta sekaligus dapat mengatasi permasalahan lingkungan. Kegiatan yang telah dilakukan : a. Mengadakan musyawarah dengan kades setempat terkait solusi, dan mekanisme jalannya kelompok usaha daur ulang limbah sampah plastik dan konveksi. b. Kami telah mendampingi kelompok usaha daur ulang sampah untuk mendaftarkan idenya di lomba Krenova (Kreativitas dan Inovasi Masyarakat) Kebumen 2023 sebagai upaya meningkatkan pengembangan kreativitas dan inovasi untuk mendukung kemajuan Pembangunan, menumbuhkan semangat kreatif bagi masyarakat desa. 2. Kelompok usaha olahan Jahe Di tempat Embung Desa Kalisana kita dapat menemukan tanaman jahe empit, sampai saat ini hasil pertanian yang ada di Desa Kalisana masih dijual di pasar. Pendekatan yang sudah dilakukan dengan beberapa warga masyarakat Desa Kalisana sudah sampai di proses rasa ingin belajar dan terjun praktek setelah moment Ramadhan selesai. Antusiasme teman-teman Desa Kalisana yang produknya ingin lebih baik sudah mulai terlihat. Keterlibatan beberapa teman-teman yang ada di desa untuk mengikuti zoom meeting dari beberapa informasi yang ada dari Dinkop Provinsi maupun Balatkop juga sudah mulai berjalan. Adapun ide usaha untuk mengolah produk jahe empit dari Pemuda Desa Kalisana dan PKKP yaitu olahan jahe dalam berbagai menu baik minuman	Pemuda/Desa Kalisana yang masih banyak merantau dan mondok, Pemuda/Desa Kalisana yang disibukkan dengan kegiatan konveksi, Permodalan, Jalur ekspedisi yang terlalu jauh dan jalan yang terlalu rusak. Akses informasi yang masih minim.	1. Praktek pembuatan produk, 2. Proses pemasaran secara langsung (offline) dengan mengikutsertakan di kegiatan CFD. Bazar Triomall, Bazar RSUD, dan mendaftarkan di Gallery Pusat Oleh-Oleh Kebumen, dan pemasaran secara tidak langsung (online). 3. Mengundang pihak-pihak ke baldes untuk menindaklanjuti program, dan praktek pembuatan produk daur ulang sampah plastic, memasarkan produk melalui berbagai kegiatan.	Sociopreneur harus dipilih yang mau bergerak rutin dan dampingi mereka secara rutin.
--	--	--	---	---	---	--	--	--

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta FKRP 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters, likely representing "Tri Lestari".

Tri Lestari

Tim Teknis FKRP 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical strokes and a horizontal line, likely representing "Daud Samudra".

Daud Samudra